

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Sebaik-baiknya gereja berhasil membangun relasi yang baik dengan pemerintah, serta berhasil mempertahankan pengaruh dan eksistensinya dalam pengambilan keputusan terutama di ranah kebijakan pemerintah, gereja tetap gagal menjalankan perannya dalam mendukung terciptanya kemajuan demokrasi di Manokwari. Demokrasi, apapun bentuknya, harus mengakomodir kepentingan seluruh masyarakat yang ada di dalamnya, karena kedaulatan berada di tangan rakyat. Tindakan yang dilakukan gereja-gereja di Manokwari menunjukkan bahwa pengaruh dan eksistensi yang dimiliki hanya digunakan untuk mengakomodir kepentingan golongannya sendiri.

Gereja bahkan tidak dapat menerapkan konsep demokrasi kristen yang benar. Demokrasi yang berlandaskan kesetaraan, keadilan, kesatuan dan cinta universal yang melampaui nilai-nilai eksternal lainnya.

5.2. Rekomendasi

Dalam proses penulisan artikel ini, penulis menemukan beberapa rintangan seperti mendapatkan isi lengkap dari draft raperda Kota Injil Manokwari sebelum disahkan maupun setelah disahkan menjadi Perda Kab. Manokwari No. 3 Tahun 2018 tentang Kota Injil Manokwari. Peneliti juga kesulitan menemukan referensi

yang secara spesifik menjelaskan hubungan antara masyarakat dengan gereja dan pemerintah Manokwari. Rekomendasi bagi peneliti selanjutnya barangkali dapat melakukan kajian yang lebih spesifik tentang bagaimana hubungan antara masyarakat dengan gereja dan pemerintah di Kabupaten Manokwari dengan pendekatan dan metode yang berbeda.

